



# PROSIDING

## Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

**STIKES Karya Husada Kediri**

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

# **Prosiding**

## **Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Dengan tema :**

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian  
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa  
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

**Reviewer :**

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat( Penelitian )  
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian )**

**Editor Tim:**

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes  
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

**Diterbitkan oleh :**

**STIKES Karya Husada Kediri**

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225  
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

**Prosiding**

**Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Dengan tema :**

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian  
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa  
Pandemi Covid-19”**

**Komite Program :**

**Pelindung**

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada )  
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

**Penasehat**

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)  
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

**Penanggung jawab**

**Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes**

**Steering Committee**

**Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med**

**Ketua Pelaksana**

**Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes**

**Sekretaris**

**Anis Setyowati,SST,M.Keb**

**Bendahara**

**Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep**

## KATA PENGANTAR

*Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat*

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

*Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.*

Kediri, 15 Desember 2021

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii

### Penelitian

<b>1</b>	<b>EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila<sup>1</sup>)</b>	<b>1-7</b>
<b>2</b>	<b>GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)</b>	<b>8-15</b>
<b>3</b>	<b>GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu<sup>1</sup>, Siti Asiyah<sup>2</sup>, Dwi Ertiana<sup>3</sup>)</b>	<b>16-19</b>
<b>4</b>	<b>PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati )</b>	<b>20-29</b>
<b>5</b>	<b>PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah )</b>	<b>30-38</b>
<b>6</b>	<b>PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati<sup>1</sup>, Linda Ishariani<sup>2</sup>, Dwi Setyorini<sup>3</sup>)</b>	<b>39-46</b>
<b>7</b>	<b>PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah<sup>1</sup>, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep<sup>2</sup>, Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep<sup>3</sup> )</b>	<b>47-53</b>
<b>8</b>	<b>KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah<sup>1*</sup>, Wuri Widi Astuti<sup>2</sup>, Eni Isnani<sup>3</sup>)</b>	<b>54-60</b>
<b>9</b>	<b>GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies<sup>1</sup>, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.<sup>2</sup>)</b>	<b>61-66</b>

- |    |  |         |
|----|--|---------|
| 10 | <b>POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL</b> (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes <sup>1</sup> , Radita Dinar Pebriantini <sup>2</sup> )  | 67-75   |
| 11 | <b>STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI</b> (Enggar Anggraeni <sup>1*</sup> , Marlina Nike Dyah Elawati <sup>2</sup> )   | 76-81   |
| 12 | <b>PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI</b> (Qorry Anisza Rachmawati <sup>1</sup> , Enggar Anggraeni <sup>2</sup> )  | 82-91   |
| 13 | <b>EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH</b> (, Linda Andri Mustofa <sup>1*</sup> , Indaraya Hatuwe. <sup>2</sup> ) | 92-98   |
| 14 | <b>METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI</b> (Syahdila Sabrina Agusti <sup>1*</sup> , Pria Wahyu RG <sup>2</sup> , Dhina Widayati <sup>3</sup> )   | 99-105  |
| 15 | <b>EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19</b> Zahra Danie Anindhita <sup>1*</sup> , Dhina Widayati <sup>2</sup> , Eko Arik Susmiatin <sup>3</sup>                          | 106-119 |

#### **Pengabdian Kepada masyarakat**

- |   |  |         |
|---|--|---------|
| 1 | <b>PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika</b> (Nunuk Nurhayati <sup>1*</sup> , Partina <sup>2</sup> )  | 120-125 |
| 2 | <b>EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR</b> ( Siti Asiyah <sup>1*</sup> ,Eka Mei Priana <sup>2*</sup> ,Lina Rima Novita <sup>3*</sup> ,Yetan Susatri Nokas <sup>4*</sup> , Maria Elisabeth <sup>5*</sup> ) | 126-131 |
| 3 | <b>EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI</b> (Brivian Florentis Yustanta <sup>1*</sup> , Cindy Alifah Ramadhani <sup>2</sup> , Astutik <sup>3</sup> )   | 132-137 |
| 4 | <b>PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S</b> (Dewi Taurisiawati Rahayu <sup>1*</sup> , Dwi Ertiana <sup>2</sup> , Shelly Nindi <sup>3</sup> )   | 138-144 |

5	<b>PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19</b> ( Wuri Widi Astuti <sup>1*</sup> , Ismatul Izzah <sup>2</sup> )	145-149
6	<b>STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI</b> (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina )	149-156
7	<b>PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19</b> (Ita Eko Suparni <sup>1*</sup> , Fitri Yuniarti <sup>2</sup> )	157-163
8	<b>MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA</b> (Dhina Widayati <sup>1*</sup> )	164-168
9	<b>PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19</b> (Dwi Yuliawati <sup>1*</sup> , Wahyu Wijayati <sup>2</sup> )	169-174
10	<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI</b> (Ratna Hidayati <sup>1*</sup> )	175-180
11	<b>PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO</b> ( Cucuk Suprihartini <sup>1*</sup> , Mirthasari Palupi <sup>2</sup> , Rizka Mar'atus Sholichah <sup>3</sup> )	181-184
12	<b>PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS</b> (Enggar Anggraeni <sup>1*</sup> , Tutut Pujiyanto <sup>2</sup> , Frengky Arif Budiman <sup>3</sup> , Gustian Wahyu Pratama <sup>4</sup> )	185-190
13	<b>UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN</b> (Nunik Ike Yunia Sari <sup>1</sup> , Wahyu Nuraisya <sup>2</sup> )	191-196
14	<b>HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA</b> (Linda Ishariani )	197-201
15	<b>TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021</b> (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes <sup>1</sup> , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb <sup>2</sup> )	202-208
16	<b>ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN</b> (Wahyu Nuraisya <sup>1</sup> , Estin Gita Maringga <sup>2</sup> )	209-215
17	<b>SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH</b> (Didit Damayanti )	216-220

18	<b>PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI</b> (Eka Sri Purwandari,Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik )	221-226
19	<b>EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19</b> (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza )	227-232
20	<b>AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI <i>COMMOND COLD</i> RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG</b> (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)	233-236
21	<b>TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN</b> (Tintin Hariyani,Nuryani,Annisatul Fuadah )	237-241
22	<b>EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR</b> (Lina Ratnawati <sup>1*</sup> , Dintya Ivantarina <sup>2</sup> )	242-246

# Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung

Siti Asiyah<sup>1\*</sup>, Wuri Widi Astuti<sup>2</sup>, Eni Isnani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, e-mail, dan No.Telp 081359564237

<sup>2</sup>Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri, wuriwidi@gmail.com, 085749090961

<sup>3</sup>Program Studi S1 Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri

## Abstrak

Anemia merupakan suatu gejala penurunan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah sampai dibawah rentang normal. Anemia pada ibu hamil adalah salah satu faktor yang menjadi indikator pengukuran keberhasilan pembangunan kesehatan suatu bangsa. Beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil antara lain usia, paritas, jarak kehamilan, tingkat ekonomi, pendidikan, tempat tinggal, lingkungan sosial, dan kebudayaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik Ibu Hamil dengan anemia di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Desain penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif. Variabel tunggal yaitu karakteristik ibu hamil dengan anemia. Sampel yang digunakan sebanyak 20 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan observasi. Data dianalisa dan didistribusikan berdasarkan karakteristik responden. Pengolahan data menggunakan *editing, coding, scoring dan tabulating*.

Hasil penelitian didapatkan karakteristik ibu hamil dengan anemia meliputi sebagian besar yaitu 16 responden (80%) berpengetahuan cukup, sebagian besar memiliki paritas > 3 yaitu 16 responden (80%), ukuran LILA Normal sebanyak 16 responden (80%), IMT tidak normal sebanyak 16 responden (80%), dan keteraturan konsumsi Fe sebanyak 16 responden (80%).

Karakteristik ibu hamil dengan anemia ini menggambarkan suatu kondisi yang terdapat pada ibu hamil yang anemia. Sehingga diharapkan tenaga kesehatan dapat melakukan skrining awal sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia pada ibu hamil. Pemberian KIE terlebih dahulu tentang anemia dan asuhan prakonsepsi termasuk kebutuhan gizi pada ibu hamil penting diberikan sehingga kehamilan dapat berjalan dengan lancar tanpa komplikasi.

**Kata kunci : karakteristik, ibu hamil, anemia**

## Abstract

*Anemia is a symptom of a decrease in hemoglobin (Hb) levels in the blood to below the normal range. Anemia in pregnant women is one of the factors that are indicators of measuring the success of a nation's health development. Several factors that influence the incidence of anemia in pregnant women include age, parity, pregnancy distance, economic level, education, place of residence, social environment, and culture. The purpose of this study was to determine the characteristics of pregnant women with anemia at the Kalidawir Health Center, Tulungagung Regency.*

*The research design used was a descriptive approach. The single variable is the characteristics of pregnant women with anemia. The sample used was 20 respondents. Sampling using total sampling technique. Data were collected using a questionnaire and observation. Data were analyzed and distributed based on the characteristics of the respondents. Data processing uses editing, coding, scoring and tabulating.*

*The results showed that the characteristics of pregnant women with anemia were mostly 16 respondents (80%) knowledgeable enough, most had parity > 3, namely 16 respondents (80%), normal LILA size was 16 respondents (80%), abnormal BMI was as many as 16 respondents (80%), and regular consumption of Fe as many as 16 respondents (80%).*

*This characteristic of pregnant women with anemia describes a condition found in anemic pregnant women. So it is hoped that health workers can carry out initial screening as an effort to prevent anemia in pregnant women. Giving IEC beforehand about anemia and preconception care including nutritional needs for pregnant women is important so that pregnancy can run smoothly without complications.*

**Keywords:** *characteristics, pregnant women, anemia*

---

## PENDAHULUAN

*Pontensial danger to mother and child* anemia, karena masalah kesehatan ini apabila terjadi pada wanita dapat memberikan dampak yang (potensial membahayakan ibu dan anak) serius pada siklus reproduksi wanita, terutama merupakan istilah yang tepat untuk menggambarkan berisiko pada kondisi kehamilan<sup>[1]</sup>. Anemia yang

terjadi pada ibu hamil dinegara berkembang memiliki tingkat morbiditas tinggi sehingga menjadi prioritas yang harus di atasi dalam lingkup kesehatan<sup>[2]</sup>.

Anemia merupakan suatu gejala penurunan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah sampai dibawah rentang normal 13.5 gr/dl (Pria), 11.5 gr/dl (Wanita) dan 10.0 gr/dl (anak-anak). Pada kondisi hamil dikatak anemia apabila Hb dibawah 11gr%. Anemia yang sering dialami oleh ibu hamil adalah anemia defisiensi besi. Ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi pada umumnya hanya memberi sedikit besi pada janin yang dibutuhkan untuk kebutuhan metabolisme besi yang normal. Gejala yang menyertai anemia defisiensi besi berupa badan lemah, lelah, kurang energi, kurang nafsu makan, daya konsentrasi menurun, sakit kepala, mudah terinfeksi penyakit, stamina tubuh menurun, dan pandangan berkunang-kunang terutama bila bangkit dari duduk. Selain itu wajah, selaput lendir, kelopak mata, bibir dan kuku penderita tampak pucat. Bila terjadi anemia berat, ibu bisa sesak napas bahkan lemah jantung<sup>[3]</sup>.

Darah pada kondisi kehamilan akan bertambah sejak usia kehamilan 10 minggu dan akan mencapai puncaknya pada kehamilan dengan usia 32-26 minggu. Kenaikan darah ini tanpa diikuti dengan bertambahnya plasma. Pengenceran darah ini bertujuan membantu meringkan kerja jantung yang semakin berat akibat kehamilan. Sehingga ketidakseimbangan antara kenaikan darah dan jumlah plasma menyebabkan terjadinya anemia defisiensi besi<sup>[4]</sup>.

*World Health Organization (WHO)* pada tahun 2019, melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia berkisar rata-rata 14%, di negara industri 56% dan di negara berkembang antara 35% - 75%. Berikutnya data kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia

dalam kehamilan sebanyak 40%. Kebanyakan anemia dalam kehamilan di sebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut<sup>[2]</sup>.

Di Indonesia prevalensi anemia ibu hamil adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penderita anemia kehamilan terbanyak. Tingginya pravalensinya anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia<sup>[2]</sup>.

Kabupaten Tulungagung pada tahun 2018 masuk sebagai 5 urutan kabupaten/kota dengan prevalensi anemia tertinggi di Jawa Timur<sup>[5]</sup>. Data menunjukkan dari 32 Puskesmas di Kabupaten Tulungagung jumlah ibu hamil sebanyak 16.662 di 271 desa/kelurahan terdapat 88,15% yang sudah mendapatkan tablet Fe, 29,26% diantaranya menderita anemia yang disebabkan karena usia saat hamil diatas 35 tahun dengan banyaknya persalinan lebih dari 3x, mengikuti anjuran orang tua bahwa ibu hamil tidak boleh makan daging, paritas tinggi, tidak mengkonsumsi susu ibu hamil dengan alasan mual/muntah, dan LILA < 23,5 cm

Anemia dapat terjadi akibat berbagai faktor. Secara fisiologis, seorang ibu hamil akan mengalami anemia jika selama masa kehamilan tidak menjaga kesehatan. Anemia dipengaruhi secara langsung oleh konsumsi makanan sehari-hari yang kurang mengandung zat besi. Bila makanan yang dikonsumsi mempunyai nilai gizi yang baik, maka status gizi juga baik, sebaliknya bila makanan yang dikonsumsi kurang nilai gizinya, maka dapat menyebabkan kekurangan gizi. Selain itu, perilaku konsumsi makanan seseorang dipengaruhi oleh faktor instrinsik, yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri seseorang seperti usia, paritas, jarak kehamilan serta faktor ekstrinsik, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti tingkat

ekonomi, pendidikan, tempat tinggal, lingkungan sosial, dan kebudayaan<sup>[6]</sup>.

Untuk mengantisipasi masalah anemia pada ibu hamil biasanya ibu hamil diberikan tablet Fe untuk dikonsumsi. Namun pada kondisi nyata di lapangan banyak sekali dijumpai bahwa ibu hamil tidak selalu mengkonsumsi tablet zat besi secara teratur. Hal ini dapat terjadi akibat dari ketidaktahuan ibu terhadap pentingnya konsumsi secara rutin tablet zat besi<sup>[7]</sup>. Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet besi bisa meningkatkan kejadian anemia pada kehamilan, karena kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat sedangkan zat besi pada makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil masih belum mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan, selain itu kejadian anemia dapat mengakibatkan kematian janin, perdarahan pada saat persalinan, BBLR, *prematum solutio plasenta*, dan bayi lahir dalam keadaan anemia<sup>[3]</sup>.

Pemberian tablet Fe dan pemeriksaan skrining awal pada kehamilan diharapkan dapat mengantisipasi kejadian anemia dan juga komplikasi yang terjadi pada ibu hamil dengan anemia. Pemberian KIE diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya tablet Fe dan asupan gizi untuk kehamilannya. Masih tinggi angka kejadian anemia pada ibu hamil maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran karakteristik ibu hamil dengan Anemia di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Variabel dalam penelitian ini yaitu karakteristik ibu hamil dengan anemia. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung sebanyak 20 responden. Sedangkan jumlah sampel ditentukan

dengan teknik *total sampling* sehingga memperoleh jumlah sampel sebanyak 20 responden. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2021 - 30 September 2021. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang berisi tentang data umum dan data khusus serta lembar observasi yang berkaitan dengan karakteristik ibu hamil dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah mendapatkan surat dan dinyatakan laik etik oleh Komite Etik Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Karya Husada Kediri. Kemudian data diolah dan dianalisis secara univariate melalui tahapan *editing, coding, scoring dan tabulating*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan disajikan data dan penjelasan terkait karakteristik ibu hamil yang mengalami anemia di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun 2021 meliputi tingkat pendidikan, pengetahuan ibu, paritas, LILA, IMT, Kebiasaan Minum Susu, Riwayat Hiperemesis, Jarak Kehamilan, Konsumsi tablet besi (Fe)

### 1. Pengetahuan Ibu

Data pengetahuan ibu hamil tentang anemia akan dibagi menjadi 3 yaitu pengetahuan baik, cukup, dan kurang.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun 2021

No	Pengetahuan	F(n=20)	%
1	Kurang	0	0
2	Cukup	16	80
3	Baik	4	20

Berdasarkan tabel 1. dapat di lihat bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan cukup sebesar 80% (16 responden) tentang anemia pada ibu hamil.

Pengetahuan merupakan hasil dari mereview kembali atau mengingat suatu kejadian yang pernah di alami baik secara sengaja maupun tidak dengan menggunakan indra pada suatu objek tertentu sehingga membentuk suatu tindakan<sup>[8]</sup>.

Pengetahuan tentang anemia bagi ibu hamil sangat mempengaruhi kondisi ibu di kehamilam hingga persalinan, dikarenakan pengetahuan merupakan kunci utama ibu dalam mengambil keputusan sikap dan upaya pencegahan terhadap anemia yang mungkin akan di alami oleh ibu nantinya. Pengetahuan ibu tentang pentingnya mengkonsumsi makanan dengan asupan zat besi seperti hati, ikan teri, daging merah, kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau, kuning telur, dan buah-buahan, asam folat, dan vitamin B12.. Ibu hamil juga dianjurkan mengkonsumsi vitamin C, daging ayam, dan ikan untuk memudahkan penyerapan zat besi <sup>[9]</sup>.

Selain itu, dari hasil penelitian dapat kita lihat meskipun sebagian besar ibu yang mengalami anemia adalah berpengetahuan cukup, namun terdapat ibu hamil dengan pengetahuan baik juga mengalami anemia. Hal ini kemungkinan dapat terjadi karena pengetahuan dipengaruhi juga oleh beberapa hal yaitu kebiasaan, kesenangan, budaya, agama taraf ekonomi dan juga alam. Sehingga dari sini dapat dilihat bahwa ibu hamil yang mengalami anemia tidak selalu adalah orang yang tidak mengetahui sesuatu hal.

Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk tetap diberikan KIE anjuran mengkonsumsi makanan yang dapat membentuk sel-sel darah merah agar dapat mengatasi anemia.

## 2. Paritas

Data berikut akan menjelaskan tentang karakteristik ibu hamil dengan anemia yaitu paritas yang dibagi menjadi 2 yaitu paritas  $\leq 3$  dan  $> 3$ .

Tabel 2. Distribusi Frekuensi karakteristik responden berdasarkan paritas pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun 2021.

No	Paritas	F(n=20)	%
1	$\leq 3$	4	20
2	$> 3$	16	80

Berdasarkan tabel 2. Didapatkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami anemia dengan paritas  $> 3$  sebesar 80% (16 responden)

Ibu hamil dengan paritas tinggi mempunyai resiko 1,454 kali lebih besar untuk mengalami anemia di dibandingkan dengan paritas rendah. Adanya kecenderungan bahwa semakin banyak jumlah kelahiran (paritas) maka akan semakin tinggi angka kejadian anemia<sup>[3]</sup>.

Paritas mempengaruhi kejadian anemia pada kehamilan, semakin sering seorang wanita hamil dan melahirkan maka risiko mengalami anemia semakin besar karena kehamilan menguras cadangan zat besi dalam tubuh. Paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal<sup>[2]</sup>.

Seorang ibu yang sering melahirkan mempunyai risiko mengalami anemia pada kehamilan berikutnya apabila tidak memperhatikan kebutuhan nutrisi, karena selama hamil zat-zat gizi akan terbagi untuk ibu dan janin yang dikandungannya. Semakin tinggi paritas seseorang maka semakin tinggi angka kejadian anemia. Hal ini disebabkan kekurangan nutrisi yang merupakan mekanisme biologis dan pemulihan faktor hormonal<sup>[10]</sup>.

## 3. Lingkar Lengan Atas (LILA)

Data karakteristik ibu hamil dengan anemia berdasarkan Lingkar Lengan Atas (LILA) dibagi menjadi 2 yaitu Normal dan Tidak Normal pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil dengan anemia berdasarkan LILA di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun 2021

No	LILA	F(n=20)	%
1	Normal	16	80
2	Tidak Normal	4	20

Berdasarkan tabel 3. Didapatkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami anemia dalam kondisi LILA normal sebesar 80% (16 responden).

Lingkar Lengan Atas (LILA) merupakan salah satu indikator untuk memeriksa status gizi ibu hamil. LILA pada wanita dewasa normalnya adalah lebih dari 23,5 cm. Jika LILA kurang dari itu, maka disarankan pada wanita untuk menunda kehamilannya. Karena LILA normal pada ibu hamil minimal sebesar 23,5 cm. Status gizi yang kurang dapat menjadi predisposisi kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia<sup>[11]</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis, mengatakan bahwa gizi kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi pada ibu antara lain anemia, pendarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Jadi, semakin rendah status gizi seorang ibu hamil maka akan semakin besar potensi untuk mengalami anemia<sup>[3]</sup>.

Meskipun demikian hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kalidawir Tulungagung menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami anemia berada pada kondisi LILA normal. Hal ini menunjukkan bahwa pada kondisi LILA ibu yang normal tetap dapat mengalami anemia. Karena status gizi yang di tunjukkan dengan LILA bukan menjadi satu-satunya faktor utama yang mempengaruhi kejadian anemia. Faktor lain seperti kepatuhan konsumsi tablet Fe,

jumlah paritas dan jarak kehamilan juga mempengaruhi.

#### 4. IMT Ibu Hamil

Data karakteristik IMT pada ibu hamil dengan anemia dibagi menjadi 2 yaitu Normal dan Tidak Normal pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil dengan anemia berdasarkan IMT di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun 2021

No	IMT	F(n=20)	%
1	Normal	4	20
2	Tidak Normal	16	80

Berdasarkan tabel 4. didapatkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami anemia dalam kondisi IMT tidak normal sebesar 80% (16 responden).

Indeks Masa Tubuh (IMT) merupakan salah satu indikator status gizi ibu hamil. Berat badan kurus mengindikasikan rendahnya asupan mikronutrien yang berhubungan dengan anemia. Sedangkan pada kondisi berat badan berlebih/obesitas peningkatan resiko anemia karena peningkatan sitokin inflamasi (interleukin-6) yang menstimulasi peningkatan hepsidin dan penurunan penyerapan besi<sup>[11]</sup>.

#### 5. Pola Konsumsi Fe

Data karakteristik pada ibu hamil dengan anemia berdasarkan pola konsumsi Fe yang dibagi menjadi 2 yaitu teratur dan tidak teratur pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil dengan anemia berdasarkan Pola Konsumsi Fe di Puskesmas Kalidawir Kabupaten Tulungagung tahun 2021

No	Pola Konsumsi Fe	F(n=20)	%
1	Teratur	4	20

Berdasarkan tabel 5. didapatkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami anemia dengan pola konsumsi Fe tidak teratur sebesar 80% (16 responden).

Konsumsi Fe merupakan salah satu cara mengantisipasi anemia pada ibu hamil. Akan tetapi dalam kenyataannya tidak semua ibu hamil yang mendapatkan tablet besi mengkonsumsi secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan manfaat dan pentingnya tablet Fe

## SIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik Ibu hamil yang mengalami anemia bervariasi dan tidak selalu dalam kondisi status gizi yang kurang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik ibu hamil dengan anemia meliputi pengetahuan ibu, jumlah paritas, besar LILA, IMT, dan keteraturan konsumsi Fe. Karakteristik yang terdapat pada ibu hamil dengan anemia ini dapat dijadikan evaluasi bagi tenaga kesehatan agar dapat mencegah terjadinya anemia. Sehingga sebelum seorang wanita memutuskan untuk hamil, dapat dibekali terlebih dahulu dengan segala pengetahuan dan asuhan prakonsepsi sehingga kehamilan dapat berjalan dengan lancar tanpa komplikasi. Dalam penelitian ini masih terbatas dengan karakteristik serta kejadian anemia tanpa dikategorikan derajatnya. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam terkait hubungan derajat anemia dengan karakteristik yang telah di temukan pada penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Manuaba, IBG. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi*. 2007. Jakarta : EGC

selama kehamilan. Dampak yang diakibatkan dengan mengkonsumsi tablet FE secara tidak teratur membuat penyerapan/respon tubuh terhadap tablet besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai yang diharapkan<sup>[7]</sup>.

Bidan dan tenaga kesehatan mempunyai peran penting dalam upaya melakukan promosi dan memberikan edukasi tentang pentingnya asupan gizi pada ibu hamil serta pemberian tablet Fe agar dapat dikonsumsi secara teratur, sehingga dapat mencegah terjadinya anemia.

- [2]. WHO. *Worldwide Prevalence of Anemia until 2025: WHO Global Database on Anemia*. 2019. Geneva
- [3]. Astuti, D., Kulsum, U. Pola Makan Dan Umur Kehamilan Trimester III Dengan Anemia Pada Ibu Hamil. *Indonesia Jurnal Kebidanan*. 2015. 2:1. 24-30
- [4]. Royadi, WI., Manoe, IMS M. Anemia dalam Kehamilan. 2021. Fakultas Kedokteran Departemen Obgyn Universitas Hasanudddin. diakses dari <https://med.unhas.ac.id/obgin/?p=102> tanggal 11/12/2021
- [5]. Badan Pusat Statistik. Pendaataan survey ibu hamil dengan resiko tinggi di Jawa Timur. 2018. Diakses dari <http://www.bps.go.id>. tanggal 15 Januari 2021
- [6]. Wasnidar, T. *Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil dan Konsep Penatalaksanaan*. 2019. Jakarta: Trans Info Media
- [7]. Nurhidayati, A., Erlyn, H. Hubungan Asupan Nutrisi dengan Kadar Hb pada Ibu Hamil di BPS Suratini Suwarno Surakarta. *Jurnal KesMaDaSka*. 2014. 1:1. 21 – 27
- [8]. Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jilid Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9]. Proverawati, A. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. 2011. Yogyakarta : Nuha Medika.
- [10]. Hendrayani, MD., Sawitri, AAS., Karmaya, M. Perilaku Pemeriksaan Antenatal sebagai Faktor Risiko Anemia Gizi Ibu Hamil di Puskesmas II Denpasar Selatan Tahun 2012. *Public Health and Preventive Medicine Archive*. 2013. 1:1. 8-16
- [11]. Salman, Y. Ideris, S. Hubungan Pola Konsumsi Zat Besi dan Kepatuhan

Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sambung Makmur Tahun 2015. *Jurkessia*. 2016. 6 (2): 51 – 58